



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Implementasi Model Pembelajaran Diskusi pada Siswa Madrasah Takhossusiyyah Ad-Dhimyathiah

Moh. Dika Hermanto¹, Saefulloh Fikri², Joko Setiyono³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

mohdikahermanto@gmail.com

Abstrak- Model pembelajaran ialah sebuah kerangka konseptual yang merancang sebuah prosedur pembelajaran pengorganisasian pengalaman belajar yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar. Secara khusus, ini berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran. Metode pembelajaran ini memiliki beberapa pembagian diantaranya yakni metode diskusi, merupakan sebuah kegiatan komunikasi dua orang atau lebih berupa tukar pendapat mengenai ilmu pengetahuan yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam percakapan. Metode diskusi juga berpengaruh pada madrasah yang memiliki pengertian hakeka bentuk pendidikan Islam yang sejati dengan menggunakan cita-cita kehidupan Islami untuk melindungi, membimbing, mengenalkan dan menularkan nilai-nilai Islam kepada generasi penerus. Ilmu dan nilai-nilai Islam yang merupakan gagasan abadi bekerja dan berkembang dalam masyarakat dari masa ke masa dan dari generasi ke generasi. Penulis juga menggunakan metode penelitian. menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian studi Pustaka mengacu pada penelitian yang datanya bersumber dari buku serta jurnal yang telah terbit. Dalam penulisan ini mengambil materi metode pembelajaran diskusi yang mengacu pada kelebihan metode diskusi, kekurangan metode diskusi.

Keyword: Metode pembelajaran, Diskusi, Madrasah

Abstrak- A learning model is a conceptual framework that designs a learning procedure for systematically organizing learning experiences to achieve learning goals. In particular, it serves as a guide for learning designers. This learning method has several divisions including the discussion method, which is a communication activity of two or more people in the form of exchanging opinions about science which focuses on student activities in conversation. The discussion method also influences madrasahs which have an understanding of the true form of Islamic education by using the ideals of Islamic life to protect, guide, introduce and transmit Islamic values to the next generation. Islamic knowledge and values which are eternal ideas work and develop in society from time to time and from generation to generation. The author also uses research methods. uses a type of qualitative descriptive research, namely library research which refers to research whose data comes from books and journals that have been published. In this writing, the discussion learning method material is taken which refers to the advantages of the discussion method, the disadvantages of the discussion method.

Keyword: Learning method, Discussion, Madrasah

PENDAHULUAN

Model pembelajaran ialah sebuah kerangka konseptual yang merancang sebuah prosedur pembelajaran pengorganisasian pengalaman belajar yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar. Secara khusus, ini berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran (Winaputra dalam Tayeb, 2005:3). Lain halnya dengan Trianto (2010: 51) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman. Istilah model dapat juga diartikan sebagai kerangka yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah kegiatan (Winaputra, 2005:03). Jadi model pembelajaran yakni sebuah prosedur untuk merancang pembelajaran dalam pengorganisasian pengalaman pembelajaran.

Diskusi merupakan sebuah kegiatan interaksi komunikasi dua orang atau lebih biasanya diskusi ini membahas sebuah ilmu pengetahuan untuk memberikan sebuah pemahaman yang baik dan benar (Tambak, 2015). Metode diskusi juga bisa disebut sebagai kegiatan belajar mengajar berupa tukar pendapat tentang permasalahan yang ada (Irwan dkk. 2018). Dalam model pembelajaran diskusi siswa memerlukan keterampilan percakapan, siswa sangat diperlukan mengungkapkan pendapat dan menilai pendapat orang lain. Menurut Gardner dalam Detta & Suprpto (2012) menyatakan bahwa diskusi merupakan salah satu model pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam percakapan. Karena, pelaksanaan model diskusi membutuhkan keterampilan percakapan. Dengan demikian bahwasahnya diskusi merupakan sebuah kegiatan komunikasi dua orang atau lebih berupa tukar pendapat mengenai ilmu pengetahuan yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam percakapan.

Madrasah adalah pembelajaran Islam. Madrasah pada hakekatnya merupakan bentuk pendidikan Islam yang sejati dengan menggunakan cita-cita kehidupan Islami untuk melindungi, membimbing, mengenalkan dan menularkan nilai-nilai Islam kepada generasi penerus. Ilmu dan nilai-nilai Islam yang merupakan gagasan abadi bekerja dan berkembang dalam masyarakat dari masa ke masa dan dari generasi ke generasi (Yaqin 2021). mengatakan Madrasah juga membuat kemajuan dalam pembangunan karakter bangsa melalui dorongan nilai-nilai agama sebagai bagian dari administrasi pendidikan selain pengetahuan umum membutuhkan perhatian. Karena pemeliharaan Pembentukan madrasah mempromosikan pendidikan berkembang di Indonesia. Membantu wajib belajar dan mening katkan angka partisipasi sekolah sekolah di Indonesia. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Peran madrasah juga sangat penting khususnya untuk Penguatan pendidikan karakter di madrasah menjadi dasar pembentukan karakter kualitatif dasar bangsa yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti toleransi, kebersamaan, gotong royong, gotong royong, dan menghargai (Khamalah, 2017). Dari bebrapa pengertian dan juga peranan penting madrasah bisa

disimpulkan bahwa madrasah merupakan pendidikan yang mengambil nilai-nilai islami untuk pembentukan karakter bangsa serta menjadi dasar pembentukan karakter bangsa yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial.

Berdasarkan obserfasi guru yang ada di Madrasah Takhossussiyah Ad_Dhimyathiyah menggunakan metode pembelajaran ceramah Guru menghadapi banyak kendala proses pembelajaran Kelas, termasuk siswa yang sering tidur di kelas dan sibuk dengan siswalain. Oleh karena itu dengan keterbatasan Guru memutuskan beberapa metode, ada di antara mereka Metode diskusi kelompok agar siswa tetap antusias dan aktif. Maka dari itu Sebuah metode yang efisien, efektif dan menangkap perhatian siswa Menghadapi permasalahan pembelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam belajar dan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru. Namun, ada beberapa kendala yang membuat proses belajar mengajar metode diskusi kelompok tidak berjalan efektif. Hal ini terlihat dari beberapa kelemahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran, yaitu. siswa kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya, dan siswa rata-rata takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Oleh karena itu pendidik dalam proses pembelajaran harus mampu membimbing, membina dan mengarahkan siswa agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian studi Pustaka (Ridwan, dkk 2021). Penelitian studi Pustaka mengacu pada penelitian yang datanya bersumber dari buku serta jurnal yang telah terbit (penyusun, 2017). Data dan sumber data diperoleh dari buku-buku terbitan serta jurnaL nasional dan jurnal internasional yang telah terbit pada jurnal maupun prosiding.

Pada Teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teori dari Mary W. George yang dimodifikasi seperti yang akan dijabarkan sebagai berikut. Pertama, Pemilihan topik yang selaras dengan model pem,belajaran diskusi. Kedua yaitu pembuatan konsep strategi model pembelajaran diskusi. Ketiga adalah menyimpulkan hasil yang telah diperoleh. Setelah data dikumpulkan, penulis perlu memvalidasi data dengan sumber yang lain. Pada Teknik validasi, pemulis menggunakan teknik triangulasi sumber yang digunakan untuk mencocokkan antara sumber data dengan data yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Model pembelajaran Diskusi

Model pembelajaran diskusi adalah sebuah model pembelajaran dua orang atau lebih untuk memecahkan sebuah masalah. (Affandi, dkk, 2013) juga mengatakan diskusi adalah komunikasi tentang masalah dengan beberapa

anggota kelompok, setiap anggota kelompok berhak mengirimkan ide, saran, Pendapat, informasi, dan pemikiran eksklusif. Menurut (Wahyudi, 2010) diskusi dapat menumbuhkan sifat ilmiah, diskusi juga dapat memadukan pendapat siswa satu kepada yang lainya dengan keikutsertaan menyelesaikan masalah. Dapat ditarik kesimpulan dari dua penulis diatas bahwa diskusi adalah proses interaksi antara dua atau lebih individu yang bertujuan untuk mempertukarkan gagasan, pendapat, dan informasi mengenai suatu topik atau isu tertentu. Diskusi dapat dilakukan secara lisan, tertulis, atau melalui media komunikasi seperti telepon, email, atau platform daring. Tujuan dari diskusi adalah untuk mencapai pemahaman yang lebih baik, menggali berbagai sudut pandang, memperluas pengetahuan, dan mencari solusi terbaik atas suatu permasalahan.

Pembahasan diskusi merupakan proses analisis lebih mendalam mengenai topik yang dibahas dalam diskusi. Setelah terjadi interaksi antara peserta diskusi, pembahasan dilakukan untuk menggali lebih dalam gagasan, argumen, bukti, dan pendapat yang telah disampaikan. Pembahasan dapat melibatkan pemecahan masalah, penyampaian argumen yang lebih rinci, penyajian fakta atau data pendukung, serta penilaian terhadap kelebihan dan kelemahan dari setiap sudut pandang. Pembahasan diskusi dapat mencakup poin-poin seperti:

1. Analisis dan penjelasan terhadap gagasan atau pendapat yang disampaikan.
2. Membandingkan dan membandingkan berbagai sudut pandang yang berbeda.
3. Menyajikan fakta atau data pendukung yang relevan.
4. Evaluasi kelebihan dan kelemahan dari argumen yang disampaikan.
5. Menarik kesimpulan atau rekomendasi berdasarkan hasil diskusi.

Pembahasan diskusi penting dalam mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan kritis terhadap suatu topik. Dengan melakukan pembahasan yang baik, peserta diskusi dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif dan memperluas pemikiran mereka terkait dengan isu yang dibahas.

B. Analisis

Beerdasarkan pengamatan pada madrasah Takhossusiyah AD_Dhimyathiyah Analisis dan penjelasan terhadap gagasan atau pendapat yang disampaikan dalam sebuah diskusi adalah langkah-langkah untuk memahami, memecah, dan memeriksa secara lebih mendalam gagasan atau pendapat tersebut. Hal ini melibatkan evaluasi terhadap argumen, alasan, bukti, atau pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan gagasan atau pendapat tersebut pada Tentang hasil penelitian observasi dilakukan dengan observasi penelitian untuk mengumpulkan informasi yaitu tentang perilaku akademik siswa madrasah Takhosussiyah Ad Dhimyathiyah pada saat kegiatan diskusi. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan metode diskusi sebagai proses belajar mengajar. Kemudian guru membagi kelompok berdasarkan tempat duduk, sehingga meja siswa dapat dihubungkan dengan mudah. Guru membagi kelompok diskusi menjadi empat kelompok dan mempersilakan siswa untuk duduk dalam kelompok yang telah ditentukan. Setelah pembagian ke dalam

kelompok diskusi, guru melakukan kegiatan perseptif seputar materi yang akan didiskusikan, yaitu. H.Pancasila, melalui. Peneliti menemukan bahwa siswa menjawab pertanyaan guru dengan sangat antusias, yang berarti perilaku siswa termasuk dalam kategori "sangat baik". Kemudian guru mengajarkan setiap kelompok untuk membaca buku cetak secara senyap dan sistematis selama 10 menit tanpa bersuara. Setelah siswa selesai membaca, guru juga memberikan lembar diskusi siswa yang berisi lima soal esai dan sepuluh soal pilihan ganda, dengan total 20 soal. Guru kemudian memberikan petunjuk kepada setiap kelompok tentang cara bekerja dan berdiskusi. Dan guru mempersiapkan setiap kelompok untuk berdiskusi dengan membatasi waktu diskusi menjadi 25 menit. Diskusi kelompok pada materi ini sudah ada, namun masih banyak anggota kelompok yang terkesan malas, sehingga guru dan peneliti mengingatkan siswa untuk tidak mengikuti diskusi kelompok. Guru dan peneliti melewati pertanyaan dan mengikuti perkembangan diskusi masing-masing kelompok, setelah itu siswa langsung mulai menggunakan lembar kerja siswa kelompoknya sendiri untuk mengungkapkan pendapat dan mencari jawaban. Secara umum berdasarkan pengamatan peneliti pada masing-masing kelompok mereka bekerja dengan sungguh-sungguh, namun ada siswa yang hanya berdiam diri atau tersesat bahkan mengobrol dengan teman yang lain. 25 menit berlalu dan guru memanggil perwakilan masing-masing kelompok di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan lantang. Guru mempersilahkan kelompok pertama untuk mempresentasikan hasil diskusinya tentang makna dan lambang pancasila. Setelah kelompok pertama mempresentasikan hasil diskusinya, tiba saatnya kelompok 3 mempresentasikan hasil diskusinya yang berbeda pendapat dengan kelompok lainnya. Kemudian siswa secara bersama-sama menyebutkan jawaban yang tepat atau benar untuk kelompok 3. Setelah itu, presentasi kelompok 4 akhirnya diakhiri dan guru meminta semua peserta untuk duduk dengan rapi dan sesuai dengan urutan kelompoknya masing-masing. agar setiap siswa dapat menarik kesimpulan dari setiap diskusi.

KESIMPULAN

Diskusi adalah proses interaksi antara dua atau lebih individu yang bertujuan untuk mempertukarkan gagasan, pendapat, dan informasi mengenai suatu topik atau isu tertentu. Diskusi dapat dilakukan secara lisan, tertulis, atau melalui media komunikasi seperti telepon, email, atau platform daring. Tujuan dari diskusi adalah untuk mencapai pemahaman yang lebih baik, menggali berbagai sudut pandang, memperluas pengetahuan, dan mencari solusi terbaik atas suatu permasalahan.

Pembahasan diskusi merupakan proses analisis lebih mendalam mengenai topik yang dibahas dalam diskusi. Setelah terjadi interaksi antara peserta diskusi, pembahasan dilakukan untuk menggali lebih dalam gagasan, argumen, bukti, dan pendapat yang telah disampaikan. Pembahasan dapat melibatkan pemecahan masalah, penyampaian argumen yang lebih rinci, penyajian fakta atau data pendukung, serta penilaian terhadap kelebihan dan kelemahan dari setiap sudut pandang.

REFERENSI

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). *Model dan metode pembelajaran*. Semarang: Unissula.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Afandi%2C+M.%2C+Chamalah%2C+E.%2C+Wardani%2C+O.+P.%2C+%26+Gunarto%2C+H.+%282013%29.+Model+dan+metode+pembelajaran.+Semarang%3A+Unissula.&btnG=.
- Asyafah, A. (2019). *Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam)*. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32. Doi:<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Deta, U. A., & Suprpto, N. (2012). *Pembelajaran fisika model diskusi ditinjau dari kecerdasan intrapersonal siswa*. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, 2(1), 30-36. DOI: <https://doi.org/10.26740/jpfa.v2n1.p30-36>
- Irwan, I. (2018). *Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar*. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 43-54. DOI:<https://doi.org/10.24256/iqro.v1i1.312>
- Khamalah, N. (2017). *Penguatan pendidikan karakter di madrasah*. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 200-215. DOI: <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.2109>
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). *Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah*. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51. DOI: <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Saputra, E. (2016). *Peranan metode diskusi dalam pembentukan karakter mahasiswa melalui mata kuliah pendidikan kewarganegaraan*. *Tingkap*, 11(1), 26-40. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap/article/view/5152>.
- Suparno, Paul (2008), *Teori Inteligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, p.41. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Suparno%2C+Paul+%282008%29%2C+Teori+Inteligensi+Ganda+dan+Aplikasinya+di+Sekolah%2C+Yogyakarta%3AKanisius%2C+p.41.&btnG=.
- Syafruddin, S. (2017). *Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>
- Tambak, S. (2015). *Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 1-20. DOI: [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1444](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1444)
- Tayeb, T. (2017). *Analisis dan manfaat model pembelajaran*. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 48-55. <https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/5961>.

- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progesif*. Jakarta: Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=S_rjDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=Trianto.+2010.+Mendesain+Model+Pembelajaran+Inovatif+%E2%80%93+Progesif.Jakarta:+Bumi+Aksara.&ots=ZjzaYKoEEM&sig=3nQgmrODrV67zcZ5-mwnfMZu9sQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Wahyudiati, D. (2010). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Model Pembelajaran Diskusi Pada Pokok Bahasan Energi Dan Perubahannya Untuk Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Model Pembelajaran Diskusi Pada Pokok Bahasan Energi Dan Perubahannya Untuk Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Wahyudiati%2C+D.+%282010%29.+Pengembangan+Perangkat+Pembelajaran+Berorientasi+Model+Pembelajaran+Diskusi+Pada+Pokok+Bahasan+Energi+Dan+Perubahannya+Untuk+Menumbuhkan+Sikap+Ilmiah+Siswa.+Pengembangan+Perangkat+Pembelajaran+Berorientasi+Model+Pembelajaran+Diskusi+Pada+Pokok+Bahasan+Energi+Dan+Perubahannya+Untuk+Menumbuhkan+Sikap+Ilmiah+Siswa.&btnG=.
- Yaqin, H. (2021). *Pembelajaran Madrasah Diniyah, Kalimantan Selatan*. <http://idr.uin-antasari.ac.id/18319/>.